

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah wanita pengusaha yang memiliki usaha di bidang jasa yaitu usaha salon rambut di wilayah pusat kota yaitu Semarang Tengah dan Semarang Timur dan masih aktif menjalankan usahanya.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha wanita yang memiliki usaha salon rambut di Kota Semarang dan masih aktif menjalankan usahanya.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2016: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 218). Pertimbangan tersebut dapat dilihat dari beberapa kriteria tertentu yaitu wanita yang sudah menjadi entrepreneur selama satu tahun atau lebih dalam usaha salon dan memiliki skala usaha mikro, yaitu dengan ketentuan memiliki jumlah pekerja 1 sampai 3 orang. Menurut Roscoe

dalam (Sekaran, 2015), jumlah anggota sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel berjumlah 30 wanita pengusaha salon rambut di wilayah pusat kota yaitu Semarang Tengah dan Semarang Timur.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Sumber data primer ini berasal dari pengusaha wanita yang memiliki usaha salon rambut di wilayah pusat kota yaitu di Semarang Tengah dan Semarang Timur.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Kuesioner ini akan diberikan kepada wanita pengusaha secara langsung dan diberi pertanyaan seputar kebutuhan akan berprestasi, kebutuhan akan afiliasi, kebutuhan akan otonomi dan kebutuhan akan dominasi.

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.3.3.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011), uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk degree of freedom (df)= n-2. Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu adalah r hitung lebih besar dari r-tabel pada tarif signifikan 5% atau 0,05. (Ghozali, 2011).

- a. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai positif, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

- b. Jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid

Tabel 3.1
Uji Validitas

Indikator	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Motivasi Wanita Menjadi Wirausaha (Y)			
Y1	0,3061	0.865	Valid
Y2	0,3061	0.846	Valid
Y3	0,3061	0.898	Valid
Kebutuhan Berprestasi (X1)			
X1.1	0,3061	0.867	Valid
X1.2	0,3061	0.853	Valid
X1.3	0,3061	0.631	Valid
X1.4	0,3061	0.670	Valid
X1.5	0,3061	0.631	Valid
Kebutuhan Afiliasi (X2)			
X2.1	0,3061	0.633	Valid
X2.2	0,3061	0.757	Valid
X2.3	0,3061	0.658	Valid
X2.4	0,3061	0.657	Valid
X2.5	0,3061	0.820	Valid
Kebutuhan Otonomi (X3)			
X3.1	0,3061	0.536	Valid
X3.2	0,3061	0.834	Valid
X3.3	0,3061	0.834	Valid
X3.4	0,3061	0.816	Valid
X3.5	0,3061	0.792	Valid
Kebutuhan Dominasi (X4)			
X4.1	0,3061	0.716	Valid
X4.2	0,3061	0.805	Valid
X4.3	0,3061	0.757	Valid
X4.4	0,3061	0.764	Valid
X4.5	0,3061	0.814	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 3.1 dibawah ini terlihat nilai r hitung pada tiap item pernyataan pada masing-masing variabel lebih besar dari pada nilai r tabel. Kesimpulannya bahwa item pernyataan dalam penelitian ini adalah VALID.

3.3.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode internal consistency reliability yang menggunakan uji Cronbach Alpha untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,70$ (Ghozali, 2011).

Tabel 3.2

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
1	Motivasi Wanita Menjadi Wirausaha (Y)	0,812	0,7	Reliabel
2	Kebutuhan Berprestasi (X1)	0,779	0,7	Reliabel
3	Kebutuhan Afiliasi (X2)	0,750	0,7	Reliabel
4	Kebutuhan Otonomi (X3)	0,823	0,7	Reliabel
5	Kebutuhan Dominasi (X4)	0,827	0,7	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah (2020)

3.4 Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Data

3.4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Skala Pengukuran

Cara mendapatkan jawaban yang didapat dari kuesioner perlu dikuatitafkan dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016: 93). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi berupa kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Rumus menghitung rentang skala :

$$Rs = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{m}$$

$$= \frac{5 - 1}{3}$$

$$= 1,33$$

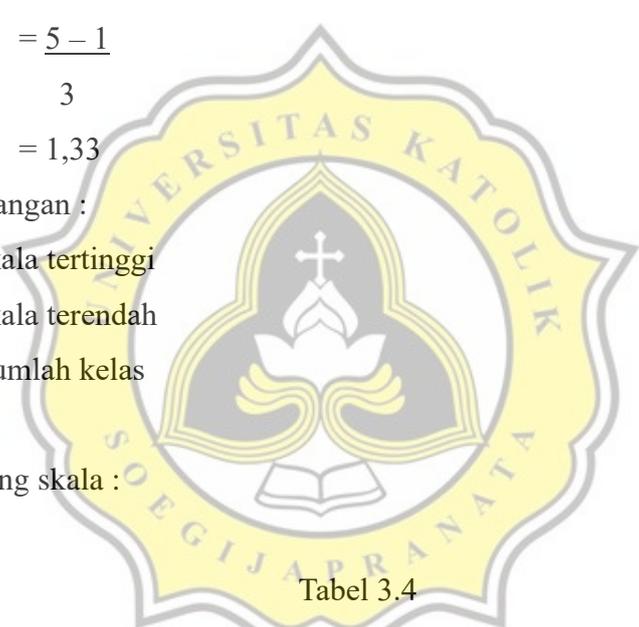
Keterangan :

5 = skala tertinggi

1 = skala terendah

m = jumlah kelas

Rentang skala :



Tabel 3.4

Rentang Skala

Rentang skala	Prestasi	Afiliasi	Otonomi	Dominasi
1,00 – 2,33	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
2,34 – 3,67	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
3,68 – 5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

3.4.1.2 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang sesuai untuk melakukan penelitian apakah kebutuhan akan berprestasi, kebutuhan akan afiliasi, kebutuhan akan otonomi, dan kebutuhan akan dominasi berpengaruh terhadap motivasi wanita menjadi wirausaha. Ini adalah regresi, karena analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mencari

hubungan antar variabel, baik 2 variabel maupun lebih. Variabel-variabel yang akan digunakan dikelompokkan menjadi variabel dependen dengan sebutan Y dan variabel independen dengan sebutan X. dengan model regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y = motivasi wanita menjadi wirausaha

a = konstanta

b = koefisien

X1 = kebutuhan akan prestasi

X2 = kebutuhan akan afiliasi

X3 = kebutuhan akan otonomi

X4 = kebutuhan akan dominasi

Dalam analisis regresi jumlah variabel dependen harus berjumlah 1 karena dalam analisis ini kita mencari hanya 1 nilai variabel yang berdasarkan pada variabel independen yang berjumlah lebih dari 1 variabel dependen juga dikenal sebagai variabel tak bebas, tergantung respon ataupun outcome, sedangkan variabel independen disebut variabel bebas, tak bergantung. Uji regresi ini menggunakan spss.

3.4.2 Pengujian Hipotesis

3.4.2.1 Uji t

Uji statistik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel motivasi terhadap motivasi wanita menjadi wirausaha secara parsial menggunakan uji t. Menurut Ghazali (2011), uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H0 ditolak, jika nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima.

- 1) Pengaruh Kebutuhan Akan Berprestasi (X1) Terhadap Motivasi Wanita Menjadi Wirausaha (Y)

Ho1 : $b1 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X1 terhadap Y

Ha1 : $b1 > 0$, terdapat pengaruh positif dan signifikan X1 terhadap Y

- 2) Pengaruh Kebutuhan Afiliasi (X2) Terhadap Motivasi Wanita Menjadi Wirausaha (Y)

Ho2 : $b2 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X2 terhadap Y

Ha2 : $b2 > 0$, terdapat pengaruh positif dan signifikan X2 terhadap Y

- 3) Pengaruh Kebutuhan Otonomi (X3) Terhadap Motivasi Wanita Menjadi Wirausaha (Y)

Ho3 : $b3 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X3 terhadap Y

Ha3 : $b3 > 0$, terdapat pengaruh positif dan signifikan X3 terhadap Y

- 4) Pengaruh Kebutuhan Dominasi (X4) Terhadap Motivasi Wanita Menjadi Wirausaha (Y)

Ho4 : $b4 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X4 terhadap Y

Ha4 : $b4 > 0$, terdapat pengaruh positif dan signifikan X4 terhadap Y

3.4.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 5 :

Ho5 = kebutuhan prestasi, afiliasi, otonomi, dominasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wanita menjadi wirausaha.

Ha5 = kebutuhan prestasi, afiliasi, otonomi, dominasi secara signifikan terhadap motivasi wanita menjadi wirausaha.

Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $\text{sig } F > 0,05$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } F < 0,05$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel terikat.

